Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN

p-ISSN: 2654-4032
Vol. 4, No. 1, September 2021
Hal. 374-382

Sistem Informasi Data Pegawai Bidang Pelabuhan Laut Dan ASDP Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang

Serly Oktriani[1], Fenny Purwani[2]

[1]*Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang 30126,Indonesia*
**e-mail korespondensi: serlyoktriani92@gmail.com*

Abstract. *The Personnel Information System is a system that is able to provide information on employee data at the Palembang city transportation service and agencies, by interacting with each other to achieve the targeted goals. Designing an employee data information system that is used for the presentation of employee data and information so that it can be delivered properly, quickly and easily. The purpose of the research is to facilitate or provide data and information about staffing and to design an employee data information system. This personnel data information system was built using Visual Basic 6.0. The result of this research is that by using an information system that is designed, it can improve work efficiency for employees. For example, it can make changes (update) data quickly when needed.*
Keywords: Information Systems; Department of Transportation; Visual Basic 6.0

Abstrak. Sistem Informasi Kepegawaian adalah system yang mampu memberikan informasi data pegawai pada dinas perhubungan kota palembang maupun instansi, dengan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Merancang sebuah sistem informasi data pegawai yang dimanfaatkan untuk penyajian data dan informasi kepegawaian agar dapat disampaikan dengan baik, cepat dan mudah. Tujuan dilakukan-nya penelitian adalah untuk mempermudah atau menyediakan data dan informasi tntang kepegawaian dan merancang system informasi data pegawai. Sistem informasi data kepegawaian ini dibangun menggunakan Visual Basic 6.0. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan system informasi yang diracang, maka dapat meningkatkan efisien kerja pada pegawai. Misalnya dapat melakukan perubahan (update) data secara cepat pada saat dibutuhkan.
Kata kunci**:** Sistem Informasi; dinas perhubungan; Visual Basic 6.0

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Kepegawaian adalah system yang mampu memberikan informasi data pegawai pada dinas perhubungan kota palembang maupun instansi yang saling berinteraksi mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Di dinas perhubungan kota Palembang saat ini masih menggunakan data

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

kepegawaian secara manual, yaitu menggunakan Ms.Word [1]. Kalau kita perhatikan dan kita telusuri kemajuan yang telah dicapai ini, sangat erat hubungannya dengan data dan informasi. Permasalahannya terletak pada bagaimana menggunakan data dan informasi dengan akurat. Pada saat ini aplikasi sistem informasi telah banyak yang bersifat dinamis, interaktif dan *task oriented* untuk digunakan dalam sistem informasi, telekomunikasi, perdagangan, perbankan dan lain- lain, yang sangat membantu manusia dalam menyelesaikan proses penanganan sistem informasi[2].

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah :

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Disini penulis menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah sehingga dapat membantu penyelesaian masalah.
2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*
   Penelitian dilakukan langsung ke Dinas Perhubungan Kota Palembang untuk mendapatkan data dimana penulis melakukan pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pegawai dan kepala dinas yang terkait.
3. Observasi
   Observasi dilakukan untuk mengamati sistem yang berlaku saat ini dan proses kerja dari masing-maing bagian yang ada.

1.Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi

Siklus hidup pengembangan sistem (SHPS) adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik (Kenneth E. Kendall & Julie E. Kendall, (1 2003; 11).

Penganalisis tidak sepakat dengan berapa banyaknya tahap yang ada di dalam siklus hidup pengembangan sistem, namun mereka umumnya memuji pendekatan terorganisir mereka. Pada Gambar berikut ini menunjukkan pembagian siklus ke dalam tujuh tahap yaitu:

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

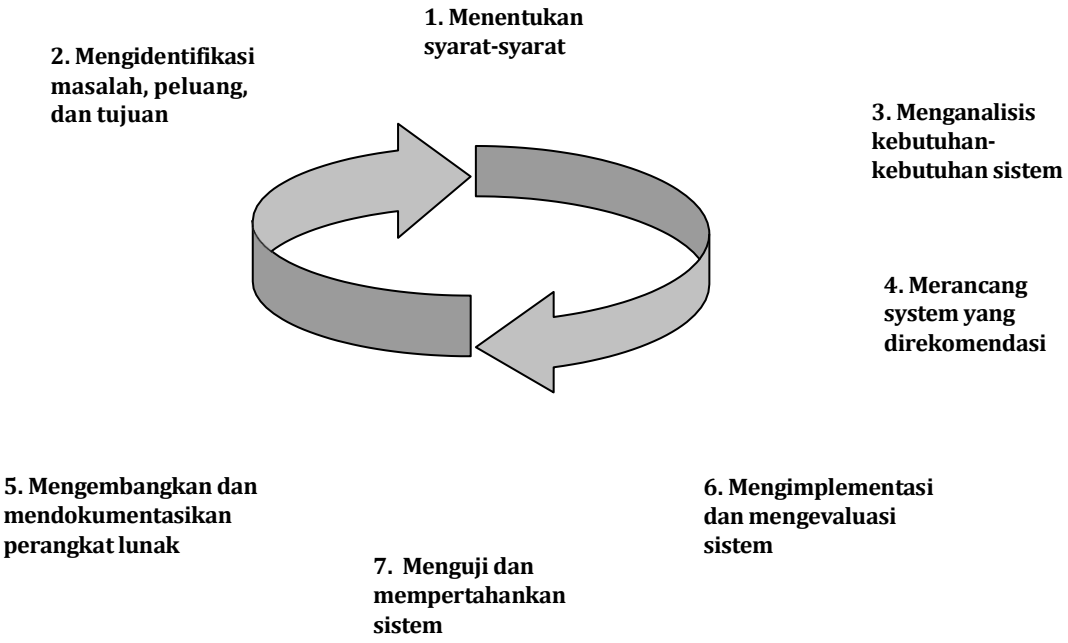

Gambar 1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan, di tahap pertama dari siklus hidup pengembangan sistem ini, penganalisis mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tahap pertama ini berarti bahwa penganalisis melihat dengan jujur pada apa yang terjadi di dalam bisnis.
2. Menentukan syarat-syarat informasi, dalam tahap berikutnya, penganalisis memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Di antara perangkat- perangkat yang dipergunakan untuk menetapkan syarat-syarat informasi di dalam bisnis diantaranya adalah menentukan *sampel* dan memeriksa data mentah, wawancara, mengamati prilaku pembuat keputusan dan lingkungan kantor, dan *prototyping.*
3. Menganalisis kebutuhan sistem, tahap berikutnya ialah menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Sekali lagi, perangkat dan teknik-teknik tertentu akan membantu penganalisis menentukan kebutuhan. Perangkat yang dimaksud ialah penggunaan diagram aliran data untuk menyusun daftar *input*, proses, dan *output* fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur.
4. Merancang sistem yang direkomendasi, dalam tahap desain dari siklus hidup pengembangan sistem, penganalisis sistem menggunakan informasi yang

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

terkumpul sebelumnya untuk mencapai desain sistem informasi yang logik. Penganalisis merancang prosedur *data entry* sedemikian rupa sehingga data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi benar- benar akurat.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak, dalam tahap kelima dari siklus hidup pengembangan sistem, penganalisis bekerja bersama-sama dengan pemrogram untuk mengembangkan suatu perangkat lunak awal yang diperlukan. Beberapa teknik terstruktur untuk merancang dan mendokumentasikan perangkat lunak meliputi rencana terstruktur.
6. Menguji dan mempertahankan sistem, sebelum sistem informasi dapat digunakan, maka harus dilakukan pengujian terlebih dulu. Akan bisa menghemat biaya bila dapat menangkap adanya masalah sebelum sistem tersebut ditetapkan.
7. Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem, di tahap terakhir dari pengembangan sistem, penganalisis membantu untuk mengimplementasikan sistem informasi. Tahap ini melibatkan pelatihan bagi pemakai untuk mengendalikan sistem. Sebagian pelatihan tersebut dilakukan oleh vendor, namun kesalahan pelatihan merupakan tanggung jawab penganalisis sistem.

HASIL

Hasil dari penelitian ini adalah mendapatkan sistem yang dapat membantu pegawai untuk mempermudah dalam pengolaan data kepeawaian.

Form Login

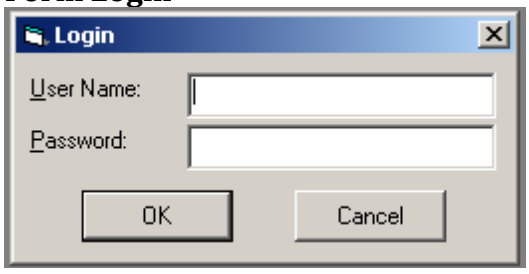

Gambar 2 Login

Form Absensi

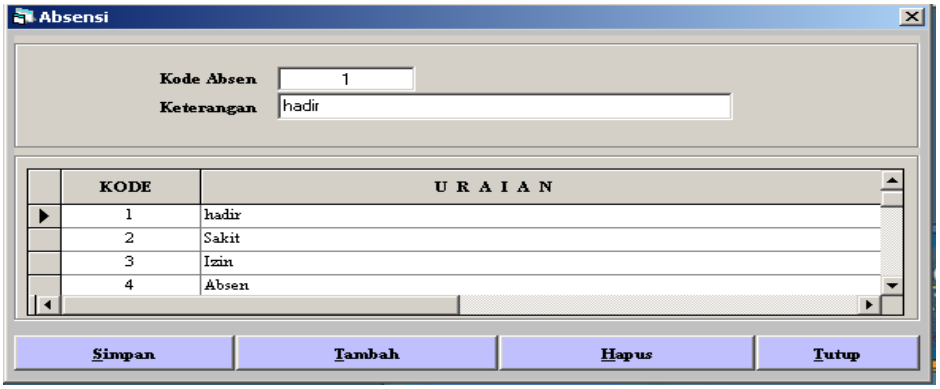

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Gambar 3 Absensi

Form Pendidikan

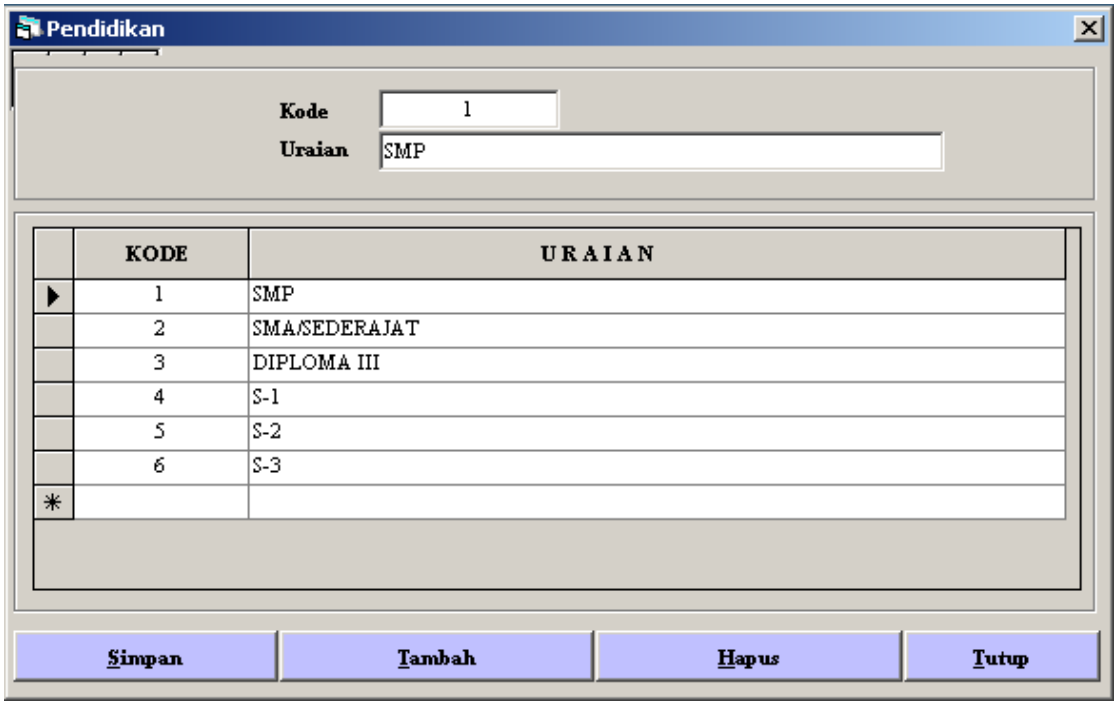

Gambar 4 Pendidikan

Form Jabatan

Gambar 5 Jabatan

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Form Transakasi Absensi Pegawai

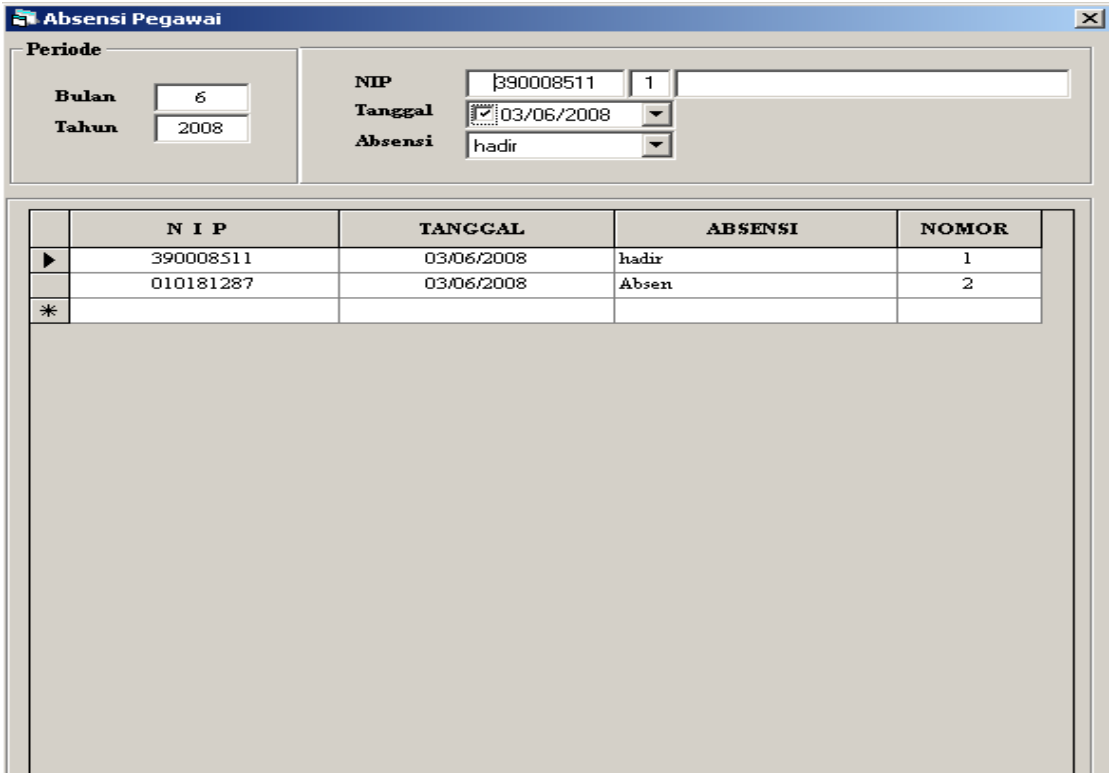

Gambar 6 Transakasi Absensi Pegawai

Form Laporan Master

Gambar 7 Laporan Master

Form Ganti Password

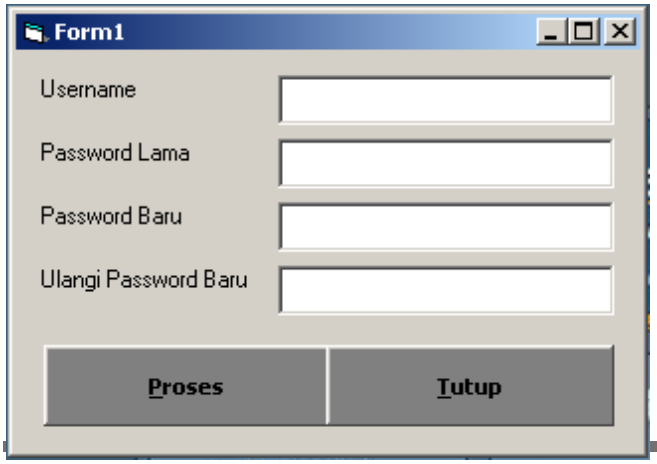

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Gambar 8 Ganti Password

1.Tampilan Report

Transaksi Absensi Pegawai permasalahan sehingga dapat menjaga kelancaran pelaksanaan sistem.

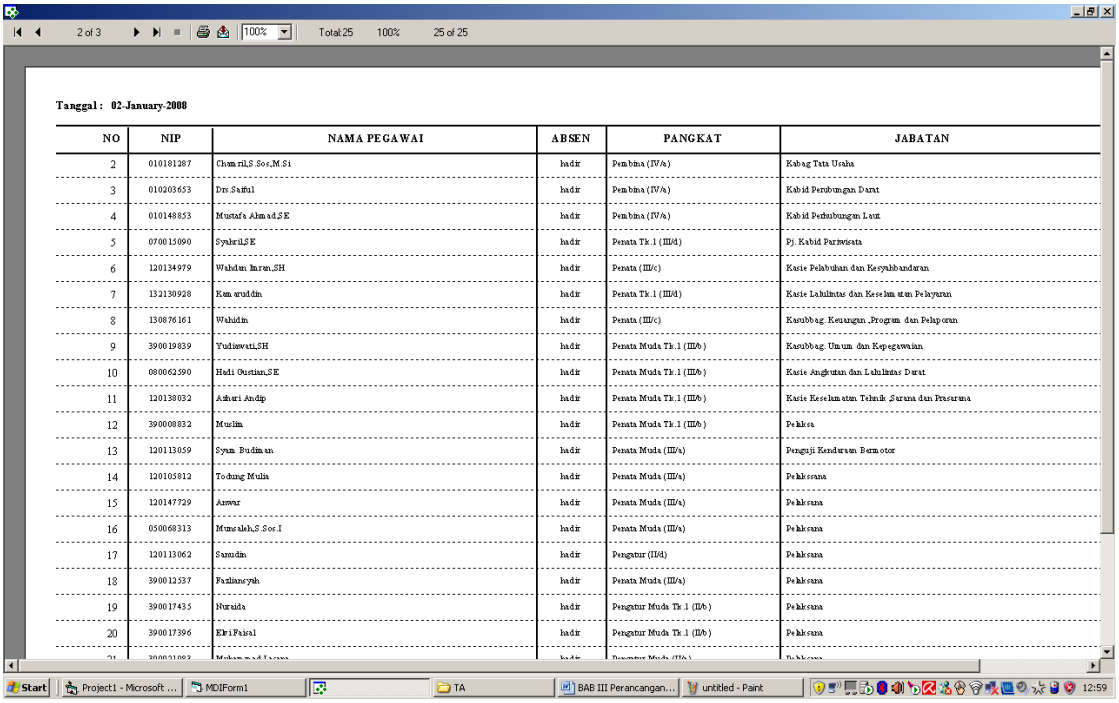

Tanggal : 02-January-2008

NO	NIP	NAMA PEGAWAI	ABSEN	PANGKAT	JABATAN
2	010181287	Chamril,S.Sos,M.Si	hadir	Pembina (IV/a)	Kabag Tata Usaha
3	010203653	Drs.Saiful	hadir	Pembina (IV/a)	Kabid Perhubungan Darat
4	010148853	Mustafa Ahmad,SE	hadir	Pembina (IV/a)	Kabid Perhubungan Laut
5	070015090	Syahril,SE	hadir	Penata Tk.1 (III/d)	Pj. Kabid Pariwisata
6	120134979	Wahdan Ihsan,SH	hadir	Penata (III/c)	Kasie Pelabuhan dan Kesyahbandaran
7	132130928	Kamaruddin	hadir	Penata Tk.1 (III/d)	Kasie Lalulintas dan Keselamatan Pelayaran
8	130876161	Wahidin	hadir	Penata (III/c)	Kasubbag. Keuangan ,Program dan Pelaporan
9	390019839	Yudiawati,SH	hadir	Penata Muda Tk.1 (III/b)	Kasubbag. Umum dan Kepegawaian
10	080062590	Hadi Gustian,SE	hadir	Penata Muda Tk.1 (III/b)	Kasie Angkutan dan Lalulintas Darat
11	120138032	Azhari Andip	hadir	Penata Muda Tk.1 (III/b)	Kasie Keselamatan Teknik ,Sarana dan Prasarana
12	390008832	Muslim	hadir	Penata Muda Tk.1 (III/b)	Pelaksa
13	120113059	Syam Budiman	hadir	Penata Muda (III/a)	Penguji Kendaraan Bermotor
14	120105812	Toding Mulia	hadir	Penata Muda (III/a)	Pelaksana
15	120147729	Anwar	hadir	Penata Muda (III/a)	Pelaksana
16	050068313	Munsaleh,S.Sos.I	hadir	Penata Muda (III/a)	Pelaksana
17	120113062	Samidin	hadir	Pengatur (II/d)	Pelaksana
18	390012537	Fatlianeyah	hadir	Penata Muda (III/a)	Pelaksana
19	390017435	Nuraida	hadir	Pengatur Muda Tk.1 (II/b)	Pelaksana
20	390017396	Efri Faisal	hadir	Pengatur Muda Tk.1 (II/b)	Pelaksana

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan, penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem informasi yang diusulkan dapat membuat laporan secara cepat dan efisien sesuai dengan data yang ada. Sehingga kepala dinas dapat memperoleh laporan dari setiap transaksi yang ada tepat pada waktunya.

2. Dengan menggunakan sistem informasi yang diusulkan, maka dapat meningkatkan efisiensi kerja pada pegawai. Misalnya, dapat melakukan perubahan (*update*) data secara cepat pada saat dibutuhkan.

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

3. Karena instansi memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak , maka bahasa pemrograman visual basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang tepat untuk mengolah data dengan skala data yang cukup besar, ditambah dengan pengolahan database yang terstruktur seperti *Microsotf SQL* yang digunakan pada sistem yang diusulkan ini.

4. Pengolahan data yang berubah dari sistem manual ke sistem berbasis komputer lebih efisien dan efektif dalam hal melakukan pekerjaan yang ada pada instansi.

SARAN

Adapun saran-saran yang diusulkan oleh penulis setelah membuat sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem pengolahan data pegawai, maka disarankan adanya pengembangan lebih lanjut untuk merancang sistem yang lebih kompleks dan dapat melakukan pengolahan data yang lebih besar.

2. Dengan adanya sistem yang diusulkan, maka diharapkan agar pimpinan instansi melakukan pelatihan kepada operator-operator yang ditunjuk agar dapat menggunakan sistem sesuai dengan kebutuhan instansi.

DAFTAR RUJUKAN

Firdaus, *Pemrograman Database dengan Visual Basic 6.0 Untuk Orang Awam*, Maxikom, Palembang, 2005.

Subiantoro and Sardiarinto, “Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web,” J. Swabumi, vol. 6, no. 2, pp. 184–189, 2018.

Triyo, R. Safitri, and T. Gunawan, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Guru Dan Staff,” J. IDEALIS, vol. 4, no. 2, pp. 153–167, 2018.

J. A. Senewe, “BERBASIS WEB DI PT BANK PRISMA DANA KANTOR PUSAT MANADO Oleh Valley Graceynthia Makalare Dosen Pembimbing

Copyright © The Author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Nathaniel L Bijang , ST . MT JURUSAN TEKNIK ELEKTRO TAHUN 2015," 2015.

http://www.ilmukomputer.com. Diakses tanggal 05 Mei.

Kusrini, Koniyo A, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, Penerbit ANDI Yogyakarta, 2007.

LPKBM MADCOMS Madiun, *Microsoft Visual Basic 6.0*, Penerbit ANDI Yogyakarta, 2002.

Rusmawan, *Merancang Koneksi Database dalam Visual Basic 6.0*, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005